

## **BAB V. PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kajian sifat kimia Inceptisol yang ditanami ubi jalar secara intensif pada kelerengan yang berbeda di Kecamatan Baso, Kabupaten Agam dapat disimpulkan bahwa:

1. Teknik budidaya tanaman ubi jalar yang dilakukan secara intensif dan intensitas penanaman tinggi menyebabkan nilai pH, P-tersedia, C-organik, N-total, KTK, dan basa-basa dapat dipertukarkan menurun seiring dengan meningkatnya kelerengan.
2. Hutan yang digunakan sebagai kontrol mempunyai karakteristik ciri kimia tanah yang lebih baik dibandingkan dengan lahan budidaya ubi jalar pada beberapa kelerengan, hal ini disebabkan karena hutan masih dalam kondisi alami.
3. Manajemen lahan budidaya tanaman ubi jalar yang digunakan petani masih tergolong rendah hal ini dikarenakan tidak memperhatikan kaidah-kaidah konservasi tanah sehingga mengakibatkan penurunan kualitas tanah.

### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menjaga sifat kimia tanah disarankan agar ditingkatkan pengolahan manajemen lahan oleh petani seperti dilakukannya pergiliran tanaman dan dilakukannya penambahan bahan organik. Pada kelerengan 15-25% dan 25-45% berdasarkan tabel evaluasi lahan tanaman ubi jalar tidak dianjurkan melakukan budidaya tanaman ubi jalar, sebaiknya diganti tanaman tahunan karena tanaman tahunan memiliki perakaran yang kuat sehingga mengurangi aliran permukaan atau erosi. Jika petani membutuhkan penanaman yang intensif sebaiknya diganti atau diperbaiki pola tanam ubi jalar.